

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 85,08 dari skor tertinggi yg diperoleh siswa yaitu 98 dimana skor idealnya adalah 100 dan memperoleh variansi sebesar 61,69 serta standar deviasinya adalah 7,85. Hasil ini juga menunjukkan bahwa dari 35 siswa 94,59% telah mencapai KKM (mendapat skor ≥ 72) sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yakni kriteria keefektifan sekurang-kurangnya 80% .
2. Rata-rata gain ternormalisasi atau *normalized gain* pada hasil belajar siswa adalah 0,74. Nilai gain tersebut berada pada interval $g \geq 0,70$ sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika siswa kelas XI/IPS SMA PGRI Sungguminasa dan termasuk kategori tinggi.

3. Rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa yang diharapkan meningkat setiap pertemuan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu 77,23%, dengan indikator keberhasilan aktivitas siswa sekurang-kurangnya 70%, dengan demikian aktivitas siswa mencapai kriteria aktif.
4. Rata-rata motivasi belajar siswa mencapai 3,29 yang berada pada interval 2,5-3,4 sehingga motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) cenderung positif.
5. Dari hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa ketuntasan belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) telah memenuhi kriteria tuntas atau H_1 diterima dengan nilai $Z_{hitung} > Z = 2,27 > 1,64$.
6. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *one sample test* dengan sebelumnya melakukan *Normalized gain* pada data *pretest* yang memperoleh nilai $P = 0,000$ dan data *posttest* telah diperoleh nilai $p = 0,000$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena masing-masing nilai P *pretest* dan *posttest* $< 0,05$. Ini berarti bahwa “terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran matematika siswa kelas IX/IPS SMA PGRI Sungguminasa dimana nilai gainnya lebih dari 0,30.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial keempat indikator efektivitas telah terpenuhi, maka pembelajaran dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS)

efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas XI/IPS SMA PGRI Sungguminasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Pembelajaran matematika melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) layak dipertimbangkan untuk digunakan di sekolah khususnya di SMA PGRI Sungguminasa.
2. Pendidik dapat menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih efektif dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.
3. Pendidik dapat menerapkan model ini pada kelas yang cenderung suka untuk bermain karena model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat mengacu peserta didik untuk bekerja secara individu dan kelompok.
4. Calon pendidik harus membaca skripsi ini guna memperbanyak pengetahuan tentang cara penelitian terkhusus pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).